

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting yang harus diberikan terhadap seorang anak. Pendidikan terbagi menjadi tiga yaitu pendidikan formal seperti lembaga sekolah, non formal yakni keluarga dan informal seperti halnya pondok pesantren.

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan merupakan sebuah bangunan yang digunakan untuk pemondokan atau asrama (tempat tinggal bersama) sekaligus tempat belajar para santri di bawah bimbingan kyai. Dalam kehidupan sehari-hari lazim digunakan istilah “*pondok pesantren*”. Kedudukan pondok di tengah-tengah pesantren menjadi esensial bagi para santri, sebab di pondok itulah santri digembleng, ditempa, dibina dan di didik mental spiritualnya.¹

Seiring perkembangan zaman, manusia mampu mengoptimalkan kemampuan otaknya untuk membuat hal-hal yang bisa membawa manfaat untuk dirinya sendiri secara khusus, maupun orang lain secara umum. Dan perkembangan itu diwujudkan dalam bentuk ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah membawa perubahan disegala sudut kehidupan manusia.

Banyak manfaat yang bisa diambil dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga menyentuh hampir seluruh aspek dalam kehidupan yang lebih dari manusia. Hal ini menunjukkan bahwa manusia mempunyai potensi yang lebih dari makhluk ciptaan Allah yang lain, seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an:

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ﴿٤٠﴾

¹Munawiroh, *Pergeseran Literatur Pesantren Salafiyah* (Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan, 2007), 194

Dalam hal ini kyai/pengasuh merupakan pemegang kekuasaan tertinggi di pesantren, kyai/pengasuh berfungsi menerjemahkan nilai-nilai diluar pesantren kedalam komunitas pesantrennya, sebaliknya kyai/pengasuh berfungsi menyebarkan nilai-nilai dilingkungan pesantren ke dunia luar.⁵

Pendidikan pesantren yang ada saat ini dengan beragam bentuknya senantiasa seiring dengan jiwa dan kepribadian masyarakat Indonesia yang mayoritas muslim. Karena, perkembangan dan kemajuan pesantren merupakan cita-cita semua elemen masyarakat (muslim).⁷

⁵ Ahmad Suaedi, *Kyai dan Demokrasi* (Jakarta: P3M, 2000), 3

⁶Mastuhu, *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren* (Jakarta: INIS, 1994), 59

⁷A. Malik MTT, *Inovasi Kurikulum Berbasis Lokal di Pondok Pesantren* (Jakarta Timur: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Jakarta, 2008), 13

b. Bagi Lembaga Pondok Pesantren Al-Badri Gumuksai Kalisat Jember

Sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga di lokasi penelitian dalam menetapkan program pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) serta mengidentifikasi keberhasilan santri di pondok pesantren Al-Badri Gumuksari Kalisat Jember.

c. Bagi Obyek Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan landasan bagi pengembangan pendidikan yang akan dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas santri yang siap lahir dan batin untuk terjun di masyarakat luas.

d. Bagi IAIN Jember

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi refrensi serta memperkaya dan menambah pengetahuan serta diharapkan berguna sebagai acuan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah yang menjadi fokus perhatian dalam judul penelitian. Adapun istilah-istilah yang perlu untuk didefinisikan dalam penelitian yang berjudul “Upaya Pengurus Dalam Meningkatkan *Life skill* Santri di Bidang Komputer di Pondok Pesantren Al-Badri Gumuksari Kalisat Jember” adalah sebagai berikut:

1. Pondok Pesantren

Pondok pesantren adalah sebuah asrama pendidikan Islam tradisional di mana para peserta didiknya (santri) tinggal bersama dan belajar di bawah bimbingan seorang (atau lebih) guru yang lebih di kenal dengan sebutan “kyai”. Asrama untuk para santri tersebut berada dalam lingkungan kompleks pesantren di mana kyai bertempat tinggal yang juga menyediakan sebuah masjid untuk beribadah, ruang untuk belajar dan kegiatan-kegiatan keagamaan yang lain.¹⁰ Pondok pesantren yang di maksud dalam penelitian ini adalah tempat tinggal santri yang berlokasi disekitar rumah (Dalem) kyai. Para santri memanfaatkan *Life Skill* dalam rangka bekerja sama memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Di pondok inilah para santri tunduk dan taat terhadap peraturan-peraturan yang telah di tetapkan, pada waktu-waktu tertentu ada kegiatan yang harus dilaksanakan oleh santri, seperti waktu belajar, shalat, makan, tidur, dan lain sebagainya.

2. Life skill Komputer

Life skill komputer merupakan kemampuan komunikasi secara efektif, kemampuan mengembangkan kerjasama, melaksanakan peranan sebagai warga negara yang bertanggung jawab, memiliki kesiapan serta kecakapan untuk bekerja, dan memiliki karakter dan etika untuk terjun ke dunia kerja.¹¹ *Life skill* komputer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah santri tidak hanya mengetahui sesuatu, tetapi juga dapat mengajarkannya, dalam arti para santri tidak hanya mementingkan aspek kognitif, tetapi juga aspek psikomotorik dan afektif. Program pembelajaran diharapkan dapat menjadi bekal keterampilan santri sehingga santri dapat memiliki daya saing tinggi dalam memasuki dunia kerja.

3. Santri

¹⁰Sukarno, *Budaya Politik Pesantren Perspektif Interaksionisme Simbolik* (Yogyakarta: Interpena, 2012), 18

¹¹Anwar, *Pendidikan Kecakapan Hidup* (Bandung: CV ALFABETA, 2006) 21

litian terdahulu dengan penelitian yang hendak dilakukan. Se
i berisi pembahasan tentang teori yang dijadikan perspektif dal
dekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek per
gumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap
inilah yang dijadikan acuan prosedur dalam melakukan peneli
ajian data dan analisis data, yang memuat tentang gambaran o
yajian data dan analisis serta pembahasan temuan.
tup, yang memuat tentang kesimpulan dan saran-saran.

litian terdahulu dengan penelitian yang hendak dilakukan. Se
i berisi pembahasan tentang teori yang dijadikan perspektif dal
dekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek per
gumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap
inilah yang dijadikan acuan prosedur dalam melakukan peneli
ajian data dan analisis data, yang memuat tentang gambaran o
yajian data dan analisis serta pembahasan temuan.
tup, yang memuat tentang kesimpulan dan saran-saran.

litian terdahulu dengan penelitian yang hendak dilakukan. Se
i berisi pembahasan tentang teori yang dijadikan perspektif dal
dekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek per
gumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap
inilah yang dijadikan acuan prosedur dalam melakukan peneli
ajian data dan analisis data, yang memuat tentang gambaran o
yajian data dan analisis serta pembahasan temuan.
tup, yang memuat tentang kesimpulan dan saran-saran.

litian terdahulu dengan penelitian yang hendak dilakukan. Se
i berisi pembahasan tentang teori yang dijadikan perspektif dal
dekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek per
gumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap
inilah yang dijadikan acuan prosedur dalam melakukan peneli
ajian data dan analisis data, yang memuat tentang gambaran o
yajian data dan analisis serta pembahasan temuan.
tup, yang memuat tentang kesimpulan dan saran-saran.

litian terdahulu dengan penelitian yang hendak dilakukan. Se
i berisi pembahasan tentang teori yang dijadikan perspektif dal
dekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek per
gumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap
inilah yang dijadikan acuan prosedur dalam melakukan peneli
ajian data dan analisis data, yang memuat tentang gambaran o
yajian data dan analisis serta pembahasan temuan.
tup, yang memuat tentang kesimpulan dan saran-saran.

